

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

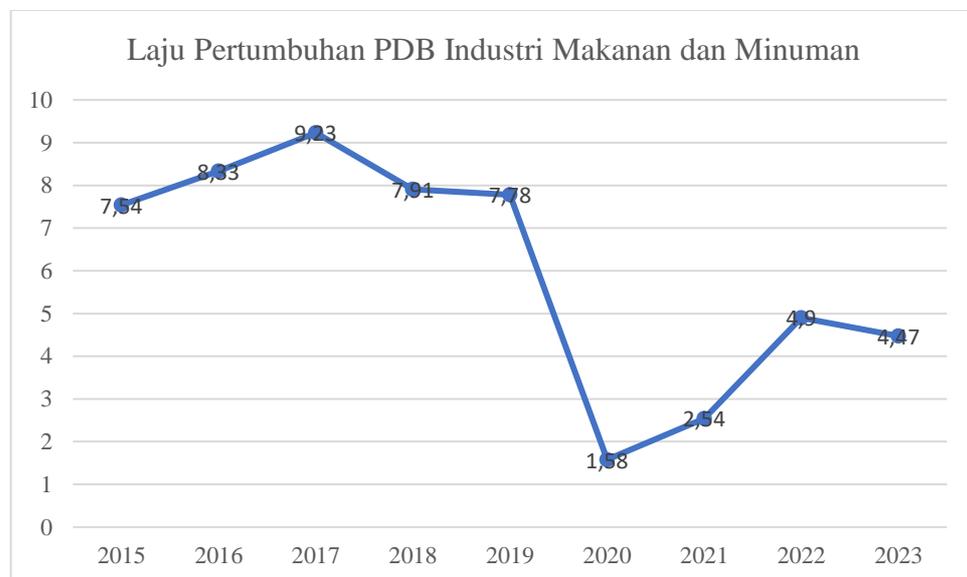
Dunia saat ini sedang memasuki masa revolusi industri 4.0. Segala lini kehidupan manusia telah terhubung dengan berbagai teknologi dan inovasi. Perubahan tersebut turut berpengaruh terhadap perekonomian dan tidak terkecuali dunia industri. Tidak dapat dipungkiri, masa industri 4.0 dapat memberikan berbagai peluang dan kesempatan bagi dunia industri untuk meningkatkan produktivitas. Industri 4.0 di Indonesia akan menarik investasi luar negeri maupun domestik, karena perusahaan di Indonesia lebih produktif dan sanggup bersaing dengan perusahaan dari negara lain. Perusahaan industri makanan dan minuman merupakan perusahaan yang sudah *go public* dan mempunyai kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, sehingga dapat dilihat bahwa memiliki nilai perusahaan yang baik.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia menyatakan bahwa industri makanan dan minuman mampu memberikan kontribusi terhadap PDB. Hal ini didorong oleh meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis produk, sehingga meningkatkan proses manufaktur dengan adanya permintaan. Pada tahun 2023 industri makanan dan minuman berkontribusi 39,10 persen terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) industri nonmigas dan

6,55 persen terhadap PDB nasional.² Berbagai produk makanan dan minuman dalam negeri banyak yang telah mencapai pasar internasional dengan pencapaian yang cukup baik. Sehingga produk-produk yang telah mendunia tersebut secara konsisten menjadi komoditas ekspor yang turut mendukung pertumbuhan ekonomi negara.

Grafik 1. 1

Laju Pertumbuhan PDB Industri Makanan dan Minuman



Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari grafik 1.1 dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2015 sampai 2017 terjadi kenaikan. Akan tetapi, tahun 2017 sampai 2020 terjadi penurunan secara terus menerus. Dimana pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Pada tahun 2020 laju pertumbuhan PDB mengalami penurunan menjadi 1,58 tetapi di tahun 2021 mulai bangkit laju pertumbuhan

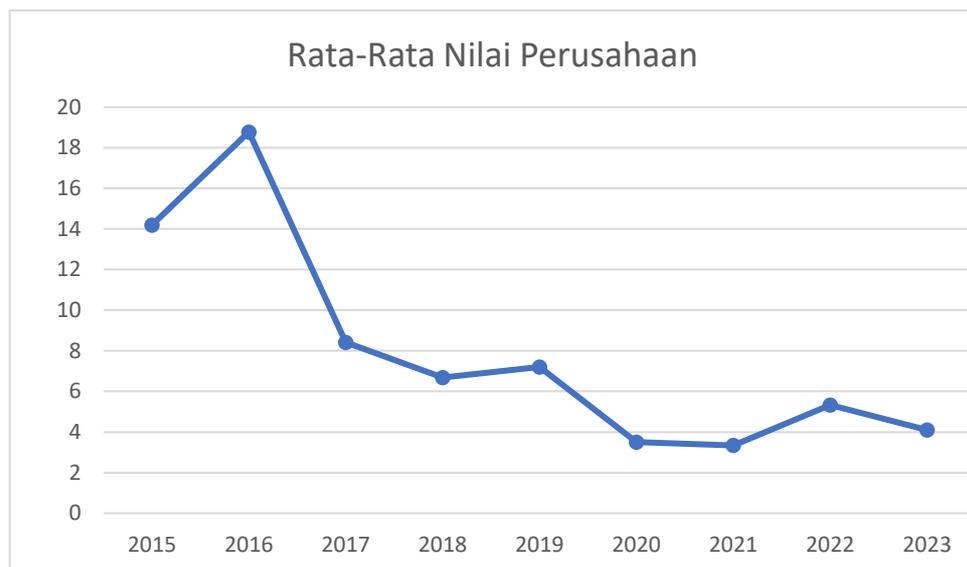
² Antara, "Kemenperin: Industri makanan-minuman penopang ekonomi Indonesia", dalam <https://www.antaraneews.com/berita/3992028/kemenperin-industri-makanan-minuman-penopang-ekonomi-indonesia>, diakses pada 23 Desember 2024

menjadi 2,54. PDB yang terus menurun memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Bagi perusahaan yang telah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham yang tinggi. Dengan baiknya nilai perusahaan, calon investor akan memandang baik perusahaan tersebut karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Selain itu nilai perusahaan dapat menggambarkan prospek serta harapan akan kemampuan dalam meningkatkan kekayaan perusahaan di masa mendatang.³ Berikut rata-rata PBV sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2023:

Grafik 1. 2

Rata-Rata Nilai PBV Makanan dan Minuman



Sumber: PT. Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

³ Triana Ayuningsih, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage*", *Jurnal Manajemen*, 8 (4), 1-15 (Kebumen: STIE Putra Bangsa, 2020), hlm. 2

Dilihat dari gambar grafik di atas situasi nilai PBV pada perusahaan sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2023. Pada tahun 2015 PBV menunjukkan nilai sebesar 14,19 tahun selanjutnya mengalami peningkatan sebesar 18,78. Berarti menunjukkan situasi PBV 2016 lebih baik dari pada 2015. Di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 8,41 tahun 2018 mengalami penurunan lagi sebesar 6,69. Tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 7,20, di tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 3,51. Tahun 2021 terjadi penurunan lagi sebesar 3,34. Kemudian tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 5,33 sementara di tahun 2023 penuruna terjadi sebesar 4,11. Artinya selama sembilan tahun ini PBV perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi. Meskipun ditahun 2022 perusahaan makanan dan minuman sempat mengalami kenaikan PBV hal ini belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki harga yang tinggi maupun rendah. Fenomena yang terjadi di BEI menunjukkan bahwa nilai perusahaan seringkali mengalami perubahan meskipun tidak setiap saat. Fenomena ini dijadikan dasar dalam penelitian karena untuk mengetahui mengapa nilai PBV perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi dan menurun secara terus menerus selama tiga tahun terakhir, dan bagaimana penurunan tersebut dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Kondisi PBV suatu perusahaan yang tidak stabil tentu membuat kepercayaan investor goyah saat ingin menanamkan modalnya ke perusahaan.

Dengan adanya fenomena berfluktuasi nilai perusahaan 2015 hingga 2023 dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan, karena ketidakstabilan ini menciptakan keraguan di kalangan investor. Penurunan ini sering kali dipicu

oleh penurunan daya beli konsumen akibat ekonomi yang tidak stabil, yang pada gilirannya mengurangi pendapatan perusahaan dan mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Selain itu, faktor internal seperti manajemen yang kurang efektif dan keputusan investasi yang tidak tepat juga berkontribusi terhadap penurunan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengelola risiko dan meningkatkan kinerja keuangan agar tetap menarik bagi investor dan menjaga nilai perusahaan di pasar.

Nilai perusahaan menggambarkan penilaian kolektif investor tentang kinerja suatu perusahaan baik kinerja saat ini maupun yang akan datang. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan tingkat kinerja perusahaan, secara tidak langsung hal tersebut dilihat sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham sebagai tujuan perusahaan. Secara prinsip, peningkatan kemakmuran pemegang saham berarti peningkatan nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan dianggap penting untuk menjaga para pemegang saham tetap merasa puas dengan manajemen perusahaan dan tetap akan berinvestasi pada perusahaan. Selanjutnya nilai perusahaan juga penting untuk para calon investor, agar calon investor yakin menanamkan modalnya pada perusahaan karena kemakmuran para pemegang sahamnya diperhatikan dengan baik.⁴

Brigham dan Houston dengan *signaling theory* menyatakan bahwa teori ini yang menunjukkan tindakan manajemen perusahaan untuk memberikan

⁴ Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 148

prospek perusahaan kepada investor. *Signalling theory* menunjukkan pentingnya kesetaraan informasi yang dimiliki oleh manajer dan investor. Umumnya manajer lebih mengetahui informasi-informasi tentang keadaan perusahaan dibandingkan dengan para pemegang saham dan investor. Jika keadaan perusahaan baik maka informasi ini akan dapat diterjemahkan sebagai sinyal yang menunjukkan prospek perusahaan bagi investor. Dengan sinyal positif yang diterima oleh investor dan calon investor, diharapkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya akan ditunjukkan sehingga investor tertarik untuk berinvestasi dan mempercayakan sumber daya kepada perusahaan dan sehingga meningkatkan harga pasar saham perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.⁵

Untuk mengetahui nilai perusahaan diukur dengan rasio pasar yaitu *price to book value* (PBV). PBV merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal perusahaan. Menurut Harmono, faktor yang mempengaruhi nilai adalah struktur modal, likuiditas (*current ratio*), ukuran perusahaan, dan

⁵ Tiffany Wijaya dan Viriany, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Ekonomi*, 26 (11), 395-414 (Jakarta: Tarumanagara University, 2021), hlm. 397-398

profitabilitas (*net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*).⁶ Menurut Sujoko Soebiantoro, faktor internal adalah merupakan sekumpulan variabel yang dapat dikendalikan perusahaan sedangkan faktor eksternal tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Sedangkan faktor eksternal yaitu suku bunga dan inflasi.⁷ Menurut Atmaja, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu: keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas (*net profit margin* dan *return on asset*).⁸ Jadi, faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu faktor internal meliputi: *net profit margin*, *return on asset*, *current ratio*, dan faktor eksternal yaitu inflasi.

Alasan peneliti memilih *net profit margin*, *return on asset*, *current ratio*, dan inflasi sebagai variabel independent yaitu karena banyak peneliti terdahulu yang menggunakan variabel tersebut. Akan tetapi, terdapat inkonsisten hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik mencoba melakukan penelitian agar dapat mengetahui secara pasti mengenai pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan Inflasi terhadap nilai perusahaan. Meskipun penelitian mengenai nilai perusahaan kurang banyak dilakukan, namun fenomena nilai perusahaan dianggap masalah yang menarik untuk diteliti.

⁶ Nagian Toni dan Sivia, *Determinasi Nilai Perusahaan*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), hlm 15-116

⁷ Laras Japhar, Marjam Mangantar, dan Dedy N. Baramuli, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal EMBA*, 8 (4), 310-321 (Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2020), hlm. 311

⁸ Dedi Rossidi dan Utama Erna Lisa, "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10 (1), 21-39 (Bandung: STIE STAN IM, 2018), hlm. 22

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *net profit margin*. *Net profit margin* dipilih untuk mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan antara laba bersih setelah dikenakan pajak dengan penjualan bersih.⁹ *Net profit margin* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa operasi penjualannya yang tinggi pula atau perusahaannya mampu mengelola penjualannya dengan baik untuk digunakan menjadi laba perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan.¹⁰ Penelitian yang dilakukan Abdul Chadjib Halik (2018) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹¹ Sementara penelitian yang dilakukan oleh Ahnan Aditya Lutfia dan Bagus Panuntun (2024) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPM berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.¹²

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *return on asset*. *Return on asset* ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan.¹³ *Return on asset* dipilih untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya untuk

⁹ Salamaton Asakdiyah, *Manajemen Keuangan: Alat Analisis dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2006), hlm. 49

¹⁰ Sugeng Hariadi, "Pengaruh CR, TATO, NPM, DAN EPS Terhadap Nilai Perusahaan Di Era Bani", *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1 (1), 120-139 (Malang: Univesitas Malangucecwara, 2023), hlm. 133

¹¹ Abdul Chadjib Halik, "Pengaruh ROA Dan NPM Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. ANTAM, TBK", *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 1 (1), 1-10 (Depok: STIE Hidayatullah, 2018)

¹² Ahnan Aditya Lutfia dan Bagus Panuntun, "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas ROA, ROE, dan NPM terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat dalam IDX-MES BUMN", *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 3 (1), 81-91 (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2024)

¹³ Atma Hayat, *Manajemen Keuangan 1*, (Medan: Madenatera, 2021), hlm. 97

mendanai asset tersebut.¹⁴ Peningkatan tingkat profitabilitas ini akan memberikan sinyal baik kepada investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Sinyal positif ini akan memberikan sentimen positif kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dipercayakan oleh investor untuk memaksimalkan keuntungan dan *return* yang akan diperoleh investor. Hal ini akan meningkatkan harga saham perusahaan yang akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan *signalling theory* dimana dengan diterimanya sinyal positif oleh investor dan calon investor bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dayanya sehingga kinerja perusahaan meningkat dan mampu meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.¹⁵ Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diukur dengan roa akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Inka Nabela, Yun Fitriano, dan Nenden Restu Hidayah (2023) menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁶ Sementara penelitian yang dilakukan oleh Petty Aprilia Sari menunjukkan bahwa return on asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁷

¹⁴ Gusti Ayu Putri Cahyani Dan Ni Gusti Putu Wirawati, “Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan”, E-Jurnal Akuntansi, 27 (2), 1263-1289 (Bali: Universitas Udayana, 2019), hlm. 1271

¹⁵ Tiffany Wijaya dan Viriany, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi”, Jurnal Ekonomi, 26 (11), 395-414 (Jakarta: Tarumanagara University, 2021), hlm. 399

¹⁶ Inka Nabela, Yun Fitriano, dan Nenden Restu Hidayah, “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun 2017-2021”, Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 11 (2), 1153–1168 (Bengkulu: Universitas Dehasan, 2023)

¹⁷ Petty Aprilia Sari, “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Debt To Equuity (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *current ratio*. *Current Ratio* dipilih untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek ketika jatuh tempo.¹⁸ *Current ratio* menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut.¹⁹ *Signalling theory* menjelaskan bahwa informasi yang dikeluarkan perusahaan sangat mempengaruhi investor untuk berinvestasi. CR digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran seberapa besar nilai aktiva lancar dapat memenuhi kewajiban lancarnya. CR yang rendah akan mengakibatkan penurunan harga pasar saham pada perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika *Current Ratio* tinggi akan memberikan kepercayaan pada investor untuk berinvestasi. Nilai CR yang sangat tinggi juga tidak baik, karena hal tersebut memberikan indikasi bahwa kemampuan perusahaan kurang maksimal dalam mengoperasikan laba yang diperoleh. Dapat disimpulkan bahwa ketika CR yang tinggi, nilai perusahaan (PBV) juga akan meningkat dan sebaliknya jika CR yang semakin rendah PBV akan menurun.²⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Nur Amaliana (2022) menunjukkan hasil bahwa *current ratio*

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020), Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 24, 2790-2805 (Banten: STIE Putra Perdana Indonesia, 2021)

¹⁸ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar Dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 46

¹⁹ Kuswandi, *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan Dengan Akuntansi Biaya*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005), hlm. 79

²⁰ Karin dan Hendang Tanusdjaja, "Pengaruh CR, ROA dan EPS Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi", *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4 (2), 1544-1554 (Jakarta: Universitas Tarumanagara, 2022)

berpengaruh terhadap nilai perusahaan.²¹ Sementara penelitian yang dilakukan oleh Liana Sofiani dan Enda Mora Siregar (2022) menunjukkan bahwa *current ratio* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.²²

Faktor eksternal yang dipilih dalam penelitian ini yaitu inflasi. Berdasarkan teori Keynes, inflasi terjadi karena masyarakat ingin hidup di luar batas kemampuan ekonomisnya, sehingga menyebabkan permintaan efektif masyarakat terhadap barang-barang (permintaan agregat) melebihi jumlah barang-barang yang tersedia (penawaran agregat), akibatnya akan terjadi *inflationary gap*.²³ Kenaikan dan penurunan laba perusahaan akan berdampak pada keputusan investor untuk berinvestasi pada saham. Sehingga menyebabkan harga saham juga akan naik atau turun yang berakibat pada nilai perusahaan. Maka dari penjelasan di atas, tinggi rendahnya inflasi akan berdampak terhadap harga saham dan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Maka dari itu inflasi memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ungkap Rejeki Pasaribu, Nunung Nuryartono dan Trias Andati (2019) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).²⁴ Sementara penelitian yang dilakukan oleh Intan

²¹ Nur Amalina, “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Firm Size* Dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1 (1), 24-28 (Surakarta: Universitas Aisyiyah, 2022)

²² Liana Sofiani dan Enda Mora Siregar, “Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1 (1), 1-8 (Medan: STMB Multi Smart, 2022)

²³ Dewi Maharani Rungkuty, dkk, *Teori Inflasi*, (Sleman: Deepublish, 2022), hlm. 15

²⁴ Ungkap Rejeki Pasaribu, Nunung Nuryartono dan Trias Andati, “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 5 (3), 441-454 (Bogor: IPB University, 2019)

Kartikawati Ulfa, Maslichah, Dwiyani Sudaryanti (2021) menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.²⁵

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan hasil dari pengaruh pada nilai perusahaan. Sehingga peneliti perlu melakukan penelitian kembali dengan menggunakan variabel tersebut. Variabel keuangan seperti NPM, ROA, dan CR serta faktor makroekonomi seperti inflasi mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang merupakan perusahaan besar dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Memberikan bukti empiris yang dapat membantu investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi keuangan berdasarkan pengaruh rasio keuangan dan inflasi terhadap harga saham dan nilai perusahaan.

Penelitian ini memilih perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena industri ini bergerak di bidang kebutuhan pokok. Perusahaan makanan dan minuman adalah bagian dari sektor manufaktur yang bergerak dalam produksi makanan dan minuman. Sektor ini mengalami perkembangan karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari. Industri ini bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia dan jumlah perusahaan makanan dan minuman yang bertambah diharapkan memberikan dampak yang menguntungkan bagi berbagai pihak, termasuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

²⁵ Intan Kartikawati Ulfa, Maslichah, Dwiyani Sudaryanti, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)", *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10 (7), 36-45 (Malang: Universitas Islam Malang, 2021)

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. merupakan perusahaan besar yang memiliki berbagai macam produk yang dikenal dunia. Salah satu produknya yang sudah mendunia yaitu Indomie. Oleh karena peneliti menggunakan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. sebagai objek sebuah penelitian. Peneliti menggunakan web resmi (www.idx.com) sebagai lokasi penelitian. Selain itu memiliki data keuangan yang lengkap. Penelitian ini didasarkan penelitian terdahulu yang membahas mengenai nilai perusahaan.

Adapun keterbaruan pada penelitian ini yaitu menambahkan inflasi sebagai variabel independen dari faktor eksternal. Penambahan variabel inflasi diharapkan mampu memberikan wawasan dan bukti baru karena penelitian terdahulu masih terbatas. Penelitian ini juga menggunakan tahun yang lebih panjang yaitu tahun 2015-2023.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti merasa memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Curren Ratio (CR)*, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode Tahun 2015-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab- bab selanjutnya, maka diperlukan identifikasi masalah sehingga hasil analisis selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dari latar belakang yang sebelumnya telah dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penelitian ini yaitu:

1. Nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan *Price Book Value* pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode Tahun 2015-2023 mengalami fluktuasi. Naik turunnya nilai perusahaan dapat memberi pengaruh kepada calon investor.
2. *Net Profit Margin* pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode Tahun 2015-2023 mengalami fluktuasi. Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan dengan NPM tinggi karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan.
3. *Return on Asset* pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode Tahun 2015-2023 cenderung mengalami fluktuasi. Tingkat profitabilitas yang rendah dan penggunaan total aset yang kurang maksimal akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
4. *Current Ratio* pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode Tahun 2015-2023 mengalami pergerakan. Semakin tinggi nilai likuiditas pada perusahaan menunjukkan perusahaan mampu mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.
5. Tingkat inflasi mengalami penurunan dan peningkatan yang tidak signifikan dari tahun 2015 hingga tahun 2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas maka peneliti menulis rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2015-2023?
2. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2015-2023?
3. Apakah *Curren Ratio* (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2015-2023?
4. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2015-2023?
5. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Curren Ratio* (CR), dan Inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2015-2023?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Dapat dikatakan, tujuan yaitu acuan dari masalah-masalah di atas. Jadi peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2015-2023.
2. Untuk menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2015-2023.

3. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2015-2023.
4. Untuk menguji pengaruh Inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2015-2023.
5. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Curren Ratio* (CR), dan Inflasi terhadap nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2015-2023.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang nyata bagi semua pihak terkait dengan penulisan ini, Adapun kegunaan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan wawasan tentang nilai perusahaan pada perusahaan yang salah satunya pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan Inflasi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran juga keilmuan dan nantinya bisa dijadikan dasar untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset*

(ROA), *Current Ratio* (CR), dan Inflasi Terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

b. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pemahaman mengenai nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan Inflasi.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan nantinya bisa dijadikan bahan acuan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan sebagai bahan pembelajaran dan sebagai bukti yang akurat mengenai *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan Inflasi terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian secara mendalam yang berkaitan dengan tema penelitian yang relevan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini yang menjadi fokus ruang lingkup serta batasan agar lebih terarah, fokus, dan tidak keluar dari permasalahan yang akan dibahas. Yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah variabel

yang akan diteliti terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Kemudian yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan Inflasi sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Nilai Perusahaan.

2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini berfokus pada apa yang akan diteliti dari beberapa variabel. Penulis hanya akan membatasi yang berkaitan mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan Inflasi. Serta objek dari penelitian ini yaitu pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Data yang akan digunakan yaitu sekunder. Data tersebut diambil dari website idx dan Bank Indonesia.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah pernyataan yang mengartikan atau memberi makna suatu konsep istilah tertentu. Definisi konseptual merupakan penggambaran secara umum dan menyeluruh yang menyiratkan maksud dan konsep atau istilah tersebut bersifat konstitutif (merupakan definisi yang tersepakati oleh banyak pihak dan telah dibakukan setidaknya dikamus bahasa), formal dan mempunyai pengertian yang abstrak.²⁶

²⁶ Benny S. Pasaribu, dkk., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022), hlm. 69

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) atau biasa disebut margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan atas aktivitas penjualan yang telah dilakukan.²⁷

b. *Return on Asset* (ROA)

Return on assets (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang miliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva.²⁸

c. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Secara umum, semakin tinggi rasio lancar perusahaan, semakin likuid perusahaan tersebut.²⁹

d. Inflasi

Inflasi adalah suatu gejala dimana tingkat harga umum mengalami kenaikan secara terus menerus. Kenaikan harga dari satu dua barang saja tidak dapat disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada sebagian besar dari harga barang-barang lain.³⁰

²⁷ Agung Anggoro Seto, dkk., *Analisis Laporan Keuangan*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm 51

²⁸ Ely Siswanto, *Manajemen Keuangan Dasar*, (Universitas Negeri Malang: Malang, 2021), hlm. 46

²⁹ *Ibid...*, hlm. 25-26

³⁰ Amir Salim, Fadilla, dan Anggun Purnamasari, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7 (1), 17-28 (Palembang: Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri, 2021), hlm. 20

e. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.³¹

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang telah menjadi teori secara operasional, secara praktik, secara riil, nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Secara operasional dijelaskan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan Inflasi. terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2015-2023.

Pada penelitian ini variabel adalah pengertian yang diungkapkan dalam definisi daripada konsep tersebut, secara operasional, praktik dan nyata dalam lingkup obyek penelitian yang di teliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel bebas dan variable terikat.

Berdasarkan pernyataan di atas maka penelitian ini menggunakan 5 buah variabel penelitian yaitu 4 variabel bebas (x) dan 1 variabel terikat (y) yang menjadi fokus utama penelitian ini variabel bebas yaitu (X_1) *Net Profit Margin*, (X_2) *Return on Asset*, (X_3) *Current Ratio*, (X_4) Inflasi dan variabel

³¹ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasinya)*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 20

Y variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan. Setelah itu dilakukan uji secara bersama simultan antara variabel (x) dan variabel (y) yang sedang di teliti.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini akan disajikan dalam 6 bab. Dan di dalam setiap bab nya terdapat beberapa sub bab sebagai perincian dari bab tersebut Sistematika penulisan penelitian menjelaskan tentang urutan dalam proses penyusunan penelitian dengan menjelaskan dari tiap-tiap bagian sebagai berikut:

BAGIAN AWAL

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

BAGIAN UTAMA

Bagian utama terdiri dari enam bab yang didalamnya terdapat subbab dan anak subbab yang dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang hal penting dalam penulisan proposal skripsi yakni: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) manfaat penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang (a) Teori Sinyal, Nilai Perusahaan, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan Inflasi (b) menguraikan

kajian penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual, dan (d) hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel, dan skala pengukuran, (d) Teknik pengumpulan data; serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari (a) hasil penelitian yang berisis deskripsi data dan (b) pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini membahas tentang (a) Kesimpulan dan (b) saran-saran yang bermanfaat bagi Lembaga/Perusahaan.

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari penulisan skripsi memuat beberapa uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.